

BAB V KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari tugas akhir dengan judul “Geologi dan Sumber Daya Aspal Buton Daerah Bonelalo dan Sekitarnya, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara“ adalah sebagai berikut:

1. Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi 2 berdasarkan klasifikasi van Zuidam (1985) yaitu Satuan Dataran Struktural Bergelombang Lemah (S8) dan Satuan Perbukitan Antiklin Bergelombang Kuat (S9). Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 3 satuan dari tua ke muda yaitu Satuan Perselingan Batulempung – Batupasir Sisipan Gamping, Satuan Batupasir Sisipan Batulempung, dan Satuan Perselingan Batulempung – Batupasir. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian yaitu Lipatan Antiklin Bonelalo dan Sesar Mendatar Kanan Lasembang.
2. Hasil dari penelitian studi khusus ini didapati bahwa pada daerah penelitian terdapat 2 titik ditemukannya kandungan aspal yaitu di *stopsite* H.1, SS7 dan H.8, SS40. Perhitungan potensi sumber daya aspal hanya dilakukan di H.8, SS40 karena bentuknya berupa pelapisan yang dapat dihitung volumenya sedangkan di H.1, SS7 aspal ditemukan dalam rekahan saja. Pada *stopsite* H.8, SS40 terdapat 4 *seam* yang mengandung aspal yaitu *Seam A*, *Seam B*, *Seam C*, dan *Seam D*. Keempat *seam* ini memiliki arah pelamparan lapisan timur laut – barat daya dengan kemiringan lapisannya ke arah barat laut. Hasil perhitungan potensi sumber daya aspal dari 4 *seam* tersebut pada daerah penelitian yaitu sejumlah 11.605,37 ton.